

ARAHAN PENGEMBANGAN KAWASAN SAWAH BETAPUS SEBAGAI AGROWISATA

Nama Mahasiswa : Nabila Assyafaa
NIM : 08211051
Dosen Pembimbing Utama : Umar Mustofa, M.Sc.
Dosen Pembimbing Pendamping : Ir. Bimo Aji Widyantoro, S.T., M.Eng.

ABSTRAK

Kota Samarinda memiliki potensi wisata yang cukup besar, salah satunya Kawasan Sawah Betapus di Kelurahan Lempake yang menawarkan lanskap persawahan aktif, suasana pedesaan yang asri, serta potensi aktivitas pertanian yang melibatkan masyarakat lokal. Meskipun memiliki potensi daya tarik wisata, pengembangan kawasan ini belum dilakukan secara optimal dan belum ditetapkan sebagai destinasi unggulan dalam dokumen perencanaan pariwisata daerah. Selain itu, karakter kawasan yang direncanakan sebagai Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan (KP2B) menuntut adanya pengembangan yang tetap menjaga fungsi lahan dan kelestarian lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan arahan pengembangan Kawasan Sawah Betapus sebagai kawasan agrowisata dengan menggunakan pendekatan campuran (*mixed-methods*) melalui analisis tingkat kelayakan objek wisata, analisis kesesuaian penerapan prinsip agrowisata, serta analisis SWOT melalui matriks IFE dan EFE. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kawasan Sawah Betapus secara keseluruhan layak dikembangkan sebagai agrowisata dengan rata-rata indeks kelayakan sebesar 73,86% berdasarkan komponen 6A, meskipun komponen aktivitas (66,66%) dan akomodasi (58,33%) masih dinyatakan belum layak dan perlu ditingkatkan. Penerapan prinsip agrowisata menunjukkan tingkat kesesuaian yang bervariasi, di mana prinsip konservasi lingkungan dan penguatan citra kawasan telah berada dalam kategori sesuai, sementara prinsip edukasi dan manfaat ekonomi masih dalam kategori kurang sesuai. Berdasarkan hasil analisis matriks IFE (2,577) dan EFE (2,256), kawasan berada pada kuadran V dengan strategi *hold and maintain*, sehingga arahan pengembangan difokuskan pada penguatan identitas kawasan sebagai satu-satunya destinasi agrowisata berbasis pertanian di Kota Samarinda serta optimalisasi lahan pertanian yang belum termanfaatkan sebagai media aktivitas agrowisata yang berkelanjutan.

Kata kunci: Kawasan Sawah Betapus, Tingkat Kelayakan Objek Wisata, Prinsip Dasar Agrowisata, Analisis Kesesuaian Wisata